

Bambang Kampanye Antinarkoba



KR-Istimewa

Joko Gambiro dengan sepedanya saat di Pakem.

SLEMAN (KR) - Mengajak masyarakat untuk hidup sehat dan menjauhi narkoba bisa dilakukan dengan berbagai cara. Seperti yang dilakukan Relawan Anti Narkoba dan Penggiat Olahraga Bambang Joko Gambiro yang bersepeda keliling Sleman untuk menyampaikan pesan itu. Sasaran aksi ini yaitu di sekolah-sekolah agar kalangan pelajar lebih menyadari bahaya narkoba dan pentingnya menjaga imunitas dengan cara berolahraga.

Joko mengaku bersepeda sendirian untuk mengkampanyekan antinarkoba dan hidup sehat. Rabu (2/9), berkeliling sekolah-sekolah di Pakem, mulai dari SMAN 1 Pakek, SMPN 1 Pakem, Layanan Pendidikan UPT Pakem, SDN 1 Pakem, TK Pakem dan Kantor Camat. "Kita perlu menjaga imunitas dengan berolahraga ini penting apalagi di saat pandemi Covid-19. Saya sudah keliling di 16 kecamatan. Kamis (10/9) minggu depan, terakhir di Depok bertepatan dengan Hari Olahraga Nasional," terangnya. (Aha)-f

BANYAK KELUHAN MASYARAKAT Komisi A Minta Penegakan Mihol Ilegal

SLEMAN (KR) - Komisi A DPRD Kabupaten Sleman meminta instansi terkait untuk menegakkan Peraturan Daerah (Perda) tentang Peredaran Minuman Beralkohol (mihol) ilegal. Mengingat banyak keluhan masyarakat, akibat mengonsumsi mihol itu sering membuat keributan.

Anggota Komisi A DPRD Kabupaten Sleman Budi Sanyata mengaku masih sering mendapat keluhan dari masyarakat adanya peredaran mihol ilegal di Kabupaten Sleman. Bahkan tergolong mudah untuk mendapatkan mihol secara ilegal.

"Padahal sudah jelas, sesuai dengan Perda No 8 Tahun 2019, peredaran mihol harus berizin. Namun kenyataannya masih ditemukan peredaran mihol secara ilegal," kata Budi Sanyata di kantornya, Rabu (2/9).

Dampak mengonsumsi mihol ini cukup fatal dan dapat mengganggu keamanan. Apalagi aksi kejahatan jalanan

atau klithih, rata-rata disebabkan akibat mengonsumsi mihol. Bahkan tak jarang, banyak keributan di tempat hiburan yang dikarenakan terpengaruh alkohol. "Kami minta instansi terkait untuk menegakkan perda peredaran mihol. Terutama di tempat hiburan dan tempat nongkrong anak muda. Dengan harapan dapat menekan terjadinya kriminalitas akibat terpengaruh mihol," pintanya.

Terpisah Plt Kasat Pol PP Kabupaten Sleman Arip Permana akan koordinasi dulu dengan Sat Pol PP DIY dan Polres Sleman terkait keluhan masyarakat adanya peredaran mihol ilegal. Mengingat sekarang ini, Sat Pol PP Sleman masih fokus pada razia protokol kesehatan. "Kami sering melakukan razia. Tapi kegiatan itu dalam rangka penertiban protokol kesehatan. Kalau soal keluhan peredaran mihol ilegal, nanti akan kami koordinasikan dulu," kilahnya. (Sni)-f

Kustini-Danang Dapat Tambahan Amunisi



KR-Saifullah Nur Ichwan

Partai Gelora Indonesia menunjukkan surat dukungan Paslon Kustini-Danang.

SLEMAN (KR) - Partai Gelora Indonesia memberikan dukungan kepada pasangan calon (paslon) Kustini Sri Purnomo-Danang Maharsa dalam Pilkada 2020. Bahkan Partai Gelora mengklaim akan menyumbang 20.000

suara. Ketua DPD Partai Gelora Indonesia Kabupaten Sleman Adi Winarsa SPd mengatakan, setelah melakukan proses komunikasi dengan partai politik lainnya, Partai Gelora Indonesia menyatakan

dukungan ke paslon Kustini-Danang Maharsa. Diharapkan paslon ini dapat mendengarkan aspirasi, kritikan dan sumbang saran dari masyarakat Sleman.

"Mayoritas kader Partai Gelora Indonesia ini adalah kaum milenial. Kami berharap pasangan Kustini-Danang bisa mendengarkan aspirasi dari masyarakat," ujarnya, Selasa (1/9).

Sedangkan Kustini Sri Purnomo mengaku berterima kasih atas dukungan yang diberikan Partai Gelora Indonesia. Energi kaum milenial ini diharapkan dapat menambah kekuatan untuk memenangkan Pilkada di Sleman. (Sni)-f

KIR SMP Al Azhar 26 Berjaya di LPB DIY 2020

SLEMAN (KR) - Murid SMP Islam Al Azhar (IA) 26 Yogyakarta yang tergabung dalam program Pembinaan Anak Berbakat (PAB) KIR berjaya di Lomba Peneliti Belia (LPB) DIY tahun 2020. Tiga tim KIR SMP IA 26 berhasil lolos dan berhak maju ke tingkat nasional kompetisi LPB.

Ketiga tim KIR SMP IA 26 tersebut yaitu Karang Jimbaran Setyatrissila (kelas 9) yang meraih Juara 1 Bidang Penelitian Sejarah dengan karya 'Bulan Sabit di Atas Puri: Jejak Historis Toleransi antara Masyarakat Islam dan Kerajaan Karangasem di Bali'. Kemudian, Rahma Alya Farhani dan Fadhil Yudha Fakhruddin (kelas 8) Juara 2 Bidang Penelitian Komputasi dengan karya 'Pengembangan Deep Learning Object Detection pada Rekaman CCTV untuk Deteksi Pelanggaran Pembatasan Fisik pada



KR-Istimewa

Murid SMP Islam Al Azhar 26 mempresentasikan karyanya.

Masa New Normal'. Satu lagi, Muhammad Dzaky Haidar dan Haqqi Athaya Hernandar (kelas 8) Juara Harapan 2 Bidang Penelitian Fisika dengan karya 'Wireless Body Temperature Monitor To Android: Sebagai Solusi Monitoring Suhu Tubuh Jarak Jauh'. "Prestasi ini juga tak lepas dari peran sekolah yang selalu mendorong, memfasilitasi dan mendukung setiap kegiatan murid-

murid," kata Kepala SMP IA 26 Yoga Agung Widiantoro MPd, Rabu (2/9).

Keberhasilan ini didorong juga oleh program penguatan literasi sekolah sehingga murid-murid mampu menemukan ide kreatif untuk membantu problem di tengah masyarakat. Ditambah lagi SMP IA 26 juga akan bergerak menjadi salah satu sekolah swasta berbasis riset di Sleman dan DIY. (Dev)-f

KARTU TANI BUTUH SOSIALISASI

Kebijakan Jatah Pupuk Subsidi Dinilai Memberatkan

SLEMAN (KR) - Kebijakan pembagian pupuk bersubsidi dari Kementerian Pertanian menuai pro dan kontra di kalangan petani. Sebagian menganggap kebijakan tersebut menyusahkan terutama bagi petani sepuh dan buta huruf.

Ketua Forum Petani Kalasan Sleman Janu Riyanto menjelaskan, dengan Kartu Tani ini para petani harus menabung terlebih dahulu di bank tertentu yang telah ditunjuk pemerintah. Kemudian petani wajib menggunakan kartu saat membeli pupuk di kios.

"Subsidi pupuk urea perhektare untuk 125 kg. Sehingga, total jatah alokasi pupuk bersubsidi di bagi petani hanya 12,5 kg per 1.000 meter," ungkap Janu kepada KR di Kalasan, Rabu (2/9).

Janu meragukan apakah petani bisa menanam 1.000 meter hanya dengan urea 12,5 kg

dari mulai masa tanam hingga panen. "Tidak mungkin cukup. Bila kurang petani harus beli yang nonsubsidi yang harganya jauh lebih mahal," tandasnya.

Janu mengatakan, poin paling berat untuk dilaksanakan oleh petani dari kebijakan itu yakni jumlah pupuk bersubsidi yang berkurang jauh. Padahal normalnya, menyesuaikan jumlah luasan dan kondisi lahan, diperkirakan total pupuk yang dibutuhkan untuk masa tanam hingga panen adalah sebesar 25 kg hingga 50 kg.

"Biasanya petani tinggal bawa

uang beli di kelompok atau di kios pupuk yang ditunjuk," ungkapnya.

Sementara Ketua Kelompok Tani Sidoarum asal Kecamatan Turi, Yuni Antoro mengaku, petani di Turi sebenarnya belum ada sosialisasi terkait kebijakan ini. Namun para petani sudah mendapatkan Kartu Tani dan buku rekening dari bank. "Saya kemarin juga bingung, ini mau gimana ya. Kurang jelas, nanti sistemnya bagaimana saya kurang tahu," keluhnya.

Saat dikonfirmasi, Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Heru Saptono menjelaskan, program Kartu Tani untuk subsidi pupuk kimia sedianya tidak diterapkan parsial, melainkan menyeluruh. Pihaknya akan mendorong penggunaan pupuk organik sebanyak mungkin. Terlebih untuk masuk

ke sawah. Sehingga dengan pengurangan subsidi pupuk kimia lewat adanya Kartu Tani ini, diikuti dengan edukasi peningkatan penggunaan pupuk organik.

"Soal Kartu Tani, saya juga belum tentu setuju dan siap di petani, kiosnya juga untuk menggesek kartu itu. Dari sekian ribu petani, apakah sudah siap memiliki Kartu Tani itu," beber Heru.

Untuk petani yang sudah memiliki Kartu Tani, lanjut Heru, juga membutuhkan aktivasi. Sehingga kendala lainnya, belum semua kios memiliki mesin EDC. Jadi pihak dinas ada tahapan untuk ke petani. "Itu kan tahapan tersendiri untuk petani, tapi kebijakan kan ada di ranah pusat. Kalau saya tetap cari solusi dengan kios, pengecer, petani untuk ada solusi penerapan Kartu Tani ini," pungkasnya. (Aha)-f

Kapolresta dan Dirlantas Polda DIY Diganti

SLEMAN (KR) - Mutasi pejabat utama di lingkungan Polda DIY kembali bergulir, ditandai dengan serah terima jabatan, Rabu (2/9) di Gedung Serbaguna Anton Soedjarwo Polda DIY. Upacara serah terima jabatan dipimpin langsung Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar MSi.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menjelaskan, mutasi berdasarkan Surat Telegram Kapolri Nomor : ST/2248 / VIII/KEP/2020, tanggal 3 Agustus 2020 dan ST/2249/VIII/KEP/2020 tanggal 3 Agustus 2020 tentang mutasi jabatan Perwira di lingkungan Polri. Beberapa pejabat Polda DIY yang



KR-Dok Humas Polda DIY

Kapolda DIY memimpin langsung serah terima jabatan sejumlah pejabat utama.

dimutasi, yakni Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Sudjarwoko dimutasikan sebagai Kapolresta Metro Jakarta Utara Polda Metro

Jaya. Jabatan Kapolresta Yogyakarta digantikan Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro SIK yang sebelumnya menjabat Ka-

polresta Bareleng.

Sedangkan Dirlantas Polda DIY Kombes Pol I Made Agus Prasatya kini menjabat Kasubditfasmat SBST Ditregident Korlantas Polri. Penggantinya adalah AKBP Iwan Saktiadi yang sebelumnya menjabat sebagai Wakapolresta Surakarta Polda Jateng.

"Karo SDM Polda DIY Kombes Pol Endang Widowati dimutasikan dalam jabatan baru sebagai Karo SDM Polda Lampung. Penggantinya adalah Kombes Pol Tri Bisono Soemiharso yang sebelumnya menjabat sebagai Karo SDM Polda Bengkulu," jelas Kabid Humas. (Ayu)-f

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

Hosting
BEST
Design

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com